

LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA SEMESTER 7 KELOMPOK 30
DI PEDUKUHAN SALAM III DESA PLUMBON KECAMATAN TEMON
OPTIMALISASI POTENSI LOKAL MELALUI PERAN PEMUDA
UNTUK MEWUJUDKAN DESA BERDAYA



DISUSUN OLEH :

Ayesha Dwi Aulia	(2210101123)
Davit Yoga Pratama	(2210201083)
Syavira Maeva Patricia	(2210201126)
Putri Reiniyah Hasan	(2210201153)
Munziana	(2210301034)
Nabila Ayu Bakdriyah	(2210601030)
Velda Azalia Khairunnisa	(2210301013)
Azzahroh Humairoh Pondabo	(2210801033)
Ina Karlina	(2211101033)
Ody Pangestu Wicaksono	(2211501020)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
OPTIMALISASI POTENSI LOKAL MELALUI PERAN PEMUDA UNTUK
MEWUJUDKAN DESA BERDAYA

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Syavira Maeva Patricia
 - b. NIM : 2210201126
 - c. Program Studi : S1 Keperawatan
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Jumlah Anggota KKN : 10 Anggota
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra
(Desa/Kecamatan) : Plumbon/Temon
 - b. Kabupaten : Kulon Progo
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN
(km) : 36 km
4. Biaya Pelaksanaan : Rp.750.000,00
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan

Yogyakarta, 10 September 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Miftahush Shalihah, S.S., M.A., M.Hum.

Ketua Kelompok KKN,



Syavira Maeva Patricia

Menyetujui,

Dukuh Salam III



Sujono

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2025/2026. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi umat manusia.

Proposal yang kami susun berjudul "Optimalisasi Potensi Lokal Melalui Peran Pemuda untuk Mewujudkan Desa Berdaya". Proposal ini merupakan blueprint dari pelaksanaan KKN yang akan kami laksanakan di Dusun Salam 3, Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 2 September 2025.

Dalam rangka program KKN ini, kami akan fokus pada lima bidang utama, yaitu bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang perkaderan dan spiritualitas, bidang pendidikan; seni budaya; dan teknologi informasi, serta bidang sosial; hukum; dan politik.

Kami berharap dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan di bidang-bidang tersebut, dalam rangka menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri, dan berkeadaban. Kami sadar sepenuhnya bahwa pelaksanaan KKN ini membutuhkan kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami memohon dukungan dan doa dari semua pihak, khususnya para pembimbing dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan masyarakat Dusun Salam 3, Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, agar pelaksanaan KKN ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan.

Kami berharap proposal ini dapat menjadi referensi yang baik dan berguna untuk kegiatan KKN dan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat Dusun Salam 3, Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Kami menyadari bahwa proposal ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, besar harapan kami akan adanya kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Data Kualitatif dan Kuantitatif.....	1
C. Identifikasi Permasalahan	2
D. Hasil Musyawarah Masyarakat Desa	3
E. Potensi Masyarakat	3
F. Solusi Yang Ditawarkan.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Metode Pelaksanaan.....	10
B. Realisasi Kegiatan, Faktor Pendukung dan Kendala.....	11
C. Tahapan Penyelesaian Kegiatan.....	13
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Organisasi Pelaksanaan	30
Lampiran 2. Tabel Peta Lokasi Wilayah Mitra	32
Lampiran 3. Dokumentasi dan Pelaksanaan Program kerja	33
Lampiran 4. Laporan Pengeluaran Dana	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Kelompok 30 Universitas A'isyiyah Yogyakarta berada di Dusun Salam III, Kelurahan Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta.

Dalam upaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kelompok KKN 30 melakukan survei awal di desa lokasi, guna mendapatkan informasi terkait aspek sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan masyarakat. Sebagai langkah awal, kelompok melakukan observasi tempat dan wawancara dengan tokoh tokoh desa seperti lurah, dukuh, dan karang taruna untuk menjalin komunikasi yang baik dan mengetahui kondisi serta harapan warga. Langkah ini dilakukan agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Karang taruna di desa ini menjadi motor penggerak dalam melakukan kegiatan dan kepemudaan. Peran aktif pemuda sangat terlihat dengan adanya rutinitas rapat desa setiap bulan. Sehingga, ibu dan bapak di desa ini, justru memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif pemuda guna menciptakan kolaborasi lintas generasi yang positif. Namun, masih diperlukan penguatan program edukatif dan berbasis pengembangan potensi remaja, terutama yang berkaitan dengan isu kesehatan reproduksi, soft skill, dan pemberdayaan ekonomi.

Potensi sumber daya alam desa seperti keterampilan masyarakat membuat kerajinan tangan dari hasil panen belum dimanfaatkan secara optimal. Meskipun telah terbentuk kelompok wanita tani, potensi desa belum sepenuhnya tergali dan berkembang menjadi kegiatan ekonomi yang positif. Padahal jika dikelola dengan baik melalui pelatihan yang tepat, potensi ini memungkinkan dapat berkembang menjadi produk unggulan desa dan menopang perekonomian masyarakat melalui UMKM.

B. Data Kualitatif dan Kuantitatif

Dari hasil observasi lapangan dan diskusi langsung dengan Kelurahan Plumbon, Pak Dukuh, Karangtaruna, dan Ibu PKK ditemukan beberapa permasalahan utama yang masih terjadi di Masyarakat antara lain:

1. Lansia: Terdapat sekitar 60 lansia yang aktif mengikuti posyandu dan tingkat gula darah, kolesterol, dan asam urat tinggi.
2. UMKM: Belum terdapat hasil pertanian untuk diolah menjadi UMKM didusun salam 3

C. Identifikasi Permasalahan

1. Kurangnya Edukasi Remaja

Masih diperlukan penguatan program edukasi terkait kesehatan reproduksi, pencegahan stunting, soft skill, dan pemberdayaan ekonomi bagi remaja.

2. Pemanfaatan Potensi Lokal Belum Optimal

Potensi sumber daya alam seperti hasil panen dan keterampilan membuat kerajinan belum dikelola maksimal untuk menjadi produk unggulan desa dan menopang perekonomian melalui UMKM.

3. Kurangnya Kesadaran Kesehatan

Warga, terutama remaja dan lansia, membutuhkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan (misalnya pemeriksaan rutin, pola makan sehat, pencegahan penyakit tidak menular).

Kurangnya Kesadaran Pengelolaan Sampah

4. Kurangnya Kesadaran Pengelolaan Sampah

Perlu peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama pengelolaan dan penguraian sampah.

D. Hasil Musyawarah Masyarakat Desa

1. Peningkatan Edukasi Kesehatan Remaja
Fokus pada pencegahan stunting sejak dini, kesehatan reproduksi, dan gaya hidup sehat.
2. Pemeriksaan Kesehatan Dasar (GCU)
Untuk deteksi dini penyakit tidak menular pada lansia dan remaja.
3. Pengembangan Aktivitas Fisik (Senam Jantung dan Senam Otak)
Sebagai upaya meningkatkan kebugaran masyarakat dan mencegah risiko penyakit jantung.
4. Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian
Agar potensi lokal bisa diolah menjadi produk bernilai jual tinggi dan mendukung UMKM.
5. Penyuluhan Bullying dan Bimbingan Belajar Anak
Untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan meningkatkan motivasi belajar.
6. Kesadaran Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan
Dengan membuat plang edukasi penguraian sampah agar masyarakat lebih peduli.

E. Potensi Masyarakat

1. Karang Taruna yang Aktif
Karang Taruna yang menjadi motor penggerak kegiatan di Dusun Salam III
2. Ibu-ibu PKK
Ibu-ibu PKK di Dusun Salam III dikenal aktif dan kompak dalam setiap kegiatan desa. Mereka rutin mengadakan pertemuan bulanan, mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan, posyandu, serta gotong royong. Semangat mereka dapat menjadi kekuatan utama dalam menyukseskan berbagai program KKN.
3. Perangkat Desa dan Dukuh yang Kooperatif
Dukuh Salam 3 mendukung penuh kegiatan yang diinisiasi pemuda dan mahasiswa, sehingga mempermudah koordinasi dan mobilisasi warga.

F. Solusi Yang Ditawarkan

1. Edukasi Pra Nikah “Bahaya Stunting”
Dalam mendukung realisasi program pencegahan stunting sejak dini bagi remaja pra nikah, metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif remaja sebagai sasaran utama, dengan menggunakan metode dialog interaktif, diskusi kelompok terfokus

(FGD), dan pemaparan materi yang mudah dipahami. Selain itu, pendekatan menggunakan media yang menarik seperti video edukasi, ilustrasi visual, dan simulasi praktik pola hidup sehat agar remaja dapat menginternalisasi pesan dengan lebih baik. Pendekatan ini juga melibatkan pemberdayaan keluarga dan komunitas agar pesan pencegahan stunting bisa didukung secara berkelanjutan di lingkungan sekitar.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis untuk memberikan solusi komprehensif terhadap persoalan stunting. Dimulai dengan tahap sosialisasi yang berisi penyuluhan mengenai pengertian stunting, dampaknya, dan pentingnya persiapan kesehatan sejak usia pra nikah. Selanjutnya dilakukan penilaian awal status gizi dan kebiasaan hidup sehat remaja melalui survei sederhana. Tahap kedua meliputi pelatihan tentang gizi seimbang, kesehatan reproduksi, dan bahaya merokok atau konsumsi zat berbahaya bagi calon orang tua. Kegiatan dilengkapi dengan sesi praktik langsung mengenai teknik pola makan sehat serta perencanaan kehamilan sehat. Terakhir, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat perubahan perilaku dan pemahaman remaja, serta memberikan tindak lanjut berupa pendampingan dan konsultasi. Seluruh langkah ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai pihak agar program berjalan efektif dan berkelanjutan.

2. Senam Otak

Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah metode partisipatif dan edukatif. Kegiatan senam otak dilaksanakan melalui pendekatan edukasi berbasis praktik langsung, di mana peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga langsung mempraktikkan gerakan senam otak secara bertahap. Metode ini bertujuan untuk merangsang kerja otak kiri dan kanan secara simultan guna meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan kebugaran mental. Metode ini bertujuan untuk merangsang kerja otak kiri dan kanan secara simultan guna meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan kebugaran mental. Kegiatan ini juga mengusung prinsip pendekatan komunitas, yaitu melibatkan partisipasi aktif dari kelompok sasaran secara berkelanjutan.

3. Senam Jantung

Dalam menjalankan program senam jantung sehat, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif. Mahasiswa memberikan edukasi singkat tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung melalui olahraga teratur, khususnya

senam jantung sehat. Kegiatan ini juga mengajak warga untuk ikut terlibat langsung agar mereka merasa memiliki dan mau berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatannya. Dengan cara ini, senam tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tapi juga bagian dari gaya hidup sehat masyarakat desa. Senam jantung sehat dirancang dengan gerakan yang lebih terstruktur dan fokus pada peningkatan kesehatan jantung serta pernapasan. Dengan menghadirkan variasi baru, diharapkan kegiatan senam menjadi lebih menarik, memberi manfaat yang lebih spesifik, dan mendorong warga untuk lebih sadar menjaga kesehatan jantung. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan singkat mengenai pentingnya menjaga kesehatan jantung, dilanjutkan dengan senam jantung sehat yang dipandu oleh mahasiswa. Harapannya, setelah diperkenalkan, senam jantung sehat ini bisa dijadikan salah satu variasi senam rutin yang berkelanjutan dan diteruskan oleh warga desa setelah program KKN selesai.

4. Skrining Kekuatan Otot

Skrining yang di gunakan "Five Times Sit to Stand Test" (5STS) bertujuan untuk mengukur kekuatan otot tungkai bawah, keseimbangan dinamis, dan risiko jatuh pada individu, terutama pada lansia. Tes ini sederhana, cepat, dan mudah dilakukan, sehingga dapat digunakan sebagai alat skrining awal untuk mengidentifikasi penurunan fungsi fisik dan potensi masalah kesehatan terkait.

Tes ini mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan lima gerakan duduk-berdiri dari kursi standar secepat mungkin. Skor di atas 13,6 detik dikaitkan dengan disabilitas mobilitas.

▪ Bagaimana pengujian dilakukan:

1. Individu duduk dengan punggung bersandar pada sandaran kursi standar (tingginya sekitar 16 inci).
2. Lengan mereka terlipat di dada.
3. Mereka diinstruksikan untuk berdiri dan duduk lima kali secepat mungkin tanpa menggunakan lengan sebagai penyangga.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan lima pengulangan dicatat.

5. Pemeriksaan GCU

Pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi secara dini risiko penyakit tidak menular. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. pemeriksaan ini mencakup tekanan darah, kolesterol, asam urat, dan kadar gula darah (glukosa), yang menjadi indikator penting dalam pemantauan kesehatan, terutama dikalangan orang dewasa dan lansia.

Pada pemeriksaan ini akan diberikan edukasi mengenai pengertian, tanda-tanda, cara pencegahan, dan batas normalnya. pemeriksaan tekanan darah, akan diberikan edukasi mengenai konsumsi garam berlebih guna mencegah dan mengendalikan hipertensi. Pemeriksaan kadar gula darah juga akan diberikan edukasi mengenai pola makan sehat terutama pembatasan konsumsi makanan tinggi gula serta minuman manis. Sedangkan untuk pemeriksaan asam urat dan kolesterol, akan diberikan penjelasan untuk mengurangi makanan tinggi lemak jenuh, seperti gorengan dan daging berlemak, serta membatasi konsumsi makanan tinggi purin guna mencegah nyeri sendi akibat asam urat tinggi. Pemeriksaan ini difokuskan pada kelompok dewasa lansia sebagai bentuk pencegahan dan peningkatan kualitas hidup melalui pengendalian faktor risiko penyakit.

6. Pembuatan Peta Kawasan

Pembuatan peta kawasan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendokumentasikan kondisi eksisting suatu wilayah secara visual dan terukur melalui media peta. Peta ini mencakup elemen-elemen spasial seperti batas wilayah, jaringan jalan, bangunan, fungsi lahan, ruang publik, dan potensi lingkungan yang ada. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menyediakan data dasar yang akurat dan mudah dipahami sebagai acuan dalam perencanaan kawasan, penataan lingkungan, maupun pengambilan keputusan pembangunan oleh masyarakat maupun pihak terkait.

7. Mengajar Ngaji

Solusi yang ditawarkan untuk kegiatan mengajar mengaji pada anak-anak TPA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sekaligus menanamkan akhlak dan adab islami sejak dini. Anak-anak dikelompokkan berdasarkan level kemampuan, dimulai dari kelas 1 bagi yang belum bisa membaca dengan fokus pada pembelajaran Iqra' dan pengenalan makhras huruf, kelas 2 bagi yang sudah mulai bisa membaca untuk melatih tajwid dan kelancaran, hingga kelas 3 bagi yang sudah lancar membaca untuk mulai menghafal surah-surah pendek dalam Juz 30. Kegiatan mengaji juga diperkaya dengan sesi edukasi berupa cerita islami singkat di akhir pembelajaran, seperti kisah nabi atau teladan sahabat, dengan alat bantu seperti boneka tangan atau gambar agar lebih menarik. Metode belajar dibuat aktif dan visual, menggunakan kartu huruf hijaiyah berwarna-warni dan kuis interaktif seperti "Tebak Surah" atau "Sambung Ayat" untuk menjaga antusiasme anak-anak. Sebagai bentuk penghargaan dan motivasi, diberikan sistem reward

seperti stiker bintang atau sertifikat kecil bagi anak yang rajin dan menunjukkan kemajuan. Kegiatan mengaji dilaksanakan secara konsisten, misalnya tiga kali seminggu di sore hari, dan disesuaikan dengan jadwal TPA setempat agar tidak mengganggu aktivitas anak lainnya.

8. Kolaborasi Dengan Pemuda Desa Dalam Memperingati Hari Kemerdekaan RI

Solusi partisipasi dalam lomba 17 Agustus sebagai agenda KKN adalah dengan berkolaborasi bersama panitia lokal untuk membentuk tim yang solid dalam mengorganisir lomba. Mahasiswa KKN bisa menyumbangkan ide lomba unik dan edukatif, serta membantu mempersiapkan segala keperluan perlombaan mulai dari perlengkapan, dekorasi, konsumsi, hingga pelatihan peserta. Selain menjadi panitia lomba untuk mempererat hubungan dengan warga, mahasiswa juga bisa menginisiasi bazar UMKM lokal agar produk hasil desa dapat lebih dikenal dan dinikmati masyarakat selama acara berlangsung.

Kegiatan kolaborasi bersama pemuda desa dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan bentuk partisipasi aktif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mendukung semangat nasionalisme, persatuan, dan gotong royong di lingkungan masyarakat. Melalui kerja sama ini, mahasiswa dan pemuda desa bergandengan tangan untuk merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan positif yang bersifat edukatif, rekreatif, dan membangun kebersamaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum untuk mengenang jasa para pahlawan, tetapi juga sebagai sarana memperkuat hubungan sosial antara generasi muda dan masyarakat desa, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui aksi nyata di tingkat lokal.

9. Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian

Tujuan pengolahan hasil pertanian sebagai ide produk UMKM adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa dengan mengubah hasil pertanian mentah menjadi produk olahan yang bernilai jual lebih tinggi. Selain itu, pengolahan hasil pertanian juga membuka lapangan kerja baru di bidang produksi, pengemasan, dan pemasaran. Dengan cara ini, limbah pertanian bisa dikurangi karena hasil panen yang berlebih tidak terbuang sia-sia, tetapi diolah menjadi produk inovatif. Pengolahan ini juga memperkuat ketahanan ekonomi dan pangan desa, serta mengurangi ketergantungan pada tengkulak atau pasar luar, sehingga desa menjadi lebih mandiri dan berdaya saing.

10. Memberikan Pembelajaran Pada Anak Sekolah

Solusi yang ditawarkan untuk kegiatan mengajar les pada anak-anak di desa bertujuan untuk membantu mereka memahami pelajaran sekolah dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan semangat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Langkah awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar anak melalui observasi atau diskusi bersama orang tua dan guru, untuk mengetahui pelajaran apa yang dirasa paling sulit dan jenjang kelas masing-masing anak. Kegiatan les kemudian dibagi sesuai dengan tingkat kelas atau kemampuan, seperti kelompok kelas 1–3 dan kelas 4–6, menggunakan format kelompok kecil agar pembelajaran lebih efektif. Metode mengajar yang digunakan dibuat semenarik mungkin, misalnya dengan bantuan visual seperti poster dan flashcard, serta menyisipkan permainan edukatif seperti kuis atau tebak-tebakan. Pembelajaran juga dikaitkan dengan konteks keseharian anak-anak agar lebih mudah dipahami, seperti menggunakan benda sekitar dalam pelajaran Matematika atau cerita rakyat dalam pelajaran Bahasa. Les dijadwalkan secara rutin sebanyak 2–3 kali seminggu dengan durasi 1–2 jam per sesi, bertempat di lokasi yang nyaman seperti balai desa atau rumah warga. Untuk menjaga semangat belajar, diberikan penilaian ringan secara berkala dan apresiasi sederhana seperti stiker atau sertifikat kecil sebagai bentuk penghargaan atas usaha mereka.

11. Penyuluhan Bullying

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak sekolah mengenai apa itu bullying atau perundungan dan memberikan pemahaman kepada siswa dan guru tentang dampak buruk perundungan dan cara mencegah serta menanganinya. Dengan penyuluhan ini diberikan akan memberi kesadaran baik itu orangtua, guru dan siswa bahwa pentingnya untuk mengetahui bahwa perundungan membawa dampak buruk bagi individu yang menjadi korban maupun pelaku hal tersebut. Selain itu, anak-anak dapat memahami apa itu bullying, menyadari bentuk-bentuk bullying (verbal, fisik, sosial, siber). Kemudian tahu cara melindungi diri dan meminta bantuan, tumbuh rasa empati dan keberanian membela teman.

12. Edukasi Keamanan Data Diri dan Autentikasi

Mengenalkan pentingnya menjaga data pribadi, nama lengkap, alamat, nomor telepon atau kata sandi agar tidak di salah gunakan orang lain. Membiasakan anak – anak menggunakan autentikasi ganda (misalnya verifikasi lewat sms atau email) saat membuat akun.

13. Pendataan PK-25

Kegiatan pendataan Pemutakhiran PK 2025 mengumpulkan dan memperbarui data keluarga secara rutin oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang keluarga di Indonesia.

14. Pendataan UMKM

Kegiatan pendataan UMKM di pedukuhan salam III, sringkel dan plumbon bekerja sama dengan kecamatan temon, untuk mengetahui jumlah UMKM yang ada di seluruh kelurahan plumbon.

15. Proker Bersama Plang Sampah

Membuat plang sampah tentang proses penguraian sampah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah.

16. Pembuatan Struktur Kepengurusan Kelurahan Plumbon

Meningkatkan tata kelola organisasi – agar kepengurusan kelurahan berjalan lebih tertata, jelas, dan memiliki pembagian tugas yang terstruktur. Mendukung efektivitas pelayanan masyarakat – supaya program kelurahan dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan warga.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan

Untuk mendukung keberhasilan program KKN di Dusun Salam 3, digunakan beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan aplikatif sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga ikut terlibat aktif. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan (Edukasi dan Sosialisasi)
 - Tujuan: Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terkait kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi.
 - Bentuk Kegiatan:
 - Penyuluhan bahaya stunting dan kesehatan reproduksi bagi remaja.
 - Edukasi pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin (GCU).
 - Penyuluhan tentang bullying, keamanan data pribadi, dan pengelolaan sampah.
 - Metode: Pemaparan materi dengan bahasa sederhana, menggunakan media visual seperti poster, leaflet, video, dan disertai sesi tanya jawab.
2. Pendidikan (Pembelajaran dan Pelatihan)
 - Tujuan: Meningkatkan keterampilan dan wawasan masyarakat agar mampu mandiri.
 - Bentuk Kegiatan:
 - Pelatihan pengolahan hasil pertanian menjadi produk UMKM.
 - Bimbingan belajar untuk anak sekolah.
 - Mengajar mengaji di TPA.
 - Metode: Pendekatan kelompok kecil (small group teaching), praktik langsung, dan pemberian contoh konkret agar peserta dapat mempraktikkan kembali di rumah.
3. Pendampingan (Mentoring dan Fasilitasi)
 - Tujuan: Menjamin keberlanjutan program dan mendukung penerapan pengetahuan di masyarakat.
 - Bentuk Kegiatan:
 - Pendampingan remaja dalam menerapkan pola hidup sehat.
 - Monitoring kegiatan senam jantung agar menjadi rutinitas.

- Pendampingan kelompok ibu-ibu PKK dalam memasarkan produk hasil olahan.
 - Metode: Dilakukan melalui kunjungan rutin, komunikasi aktif dengan tokoh masyarakat, dan memberikan feedback secara berkala.
4. Praktik Lapangan dan Demonstrasi
- Tujuan: Memberikan pengalaman langsung sehingga masyarakat lebih mudah memahami.
 - Bentuk Kegiatan:
 - Senam jantung dan senam otak bersama warga.
 - Demonstrasi pengolahan singkong menjadi produk siap jual.
 - Praktik pemeriksaan kesehatan dasar (tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat).
 - Metode: “Belajar sambil melakukan” (learning by doing), dengan bimbingan mahasiswa dan melibatkan peserta secara aktif.
5. Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat
- Tujuan: Membangun rasa memiliki agar program berkelanjutan setelah KKN selesai.
 - Bentuk Kegiatan:
 - Kolaborasi dengan karang taruna dalam lomba 17 Agustus dan kegiatan sosial.
 - Gotong royong membuat plang sampah.
 - Melibatkan perangkat desa dalam pembuatan peta kawasan dan pendataan UMKM/PK-25.
 - Metode: Diskusi kelompok, musyawarah desa, dan kerja bakti bersama.

B. Realisasi Kegiatan, Faktor Pendukung dan Kendala

1. Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan program KKN di Dusun Salam 3 dilakukan sesuai dengan rencana dan solusi yang telah ditawarkan pada proposal. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan meliputi:

a. Edukasi Pra Nikah “Bahaya Stunting”

Dilaksanakan pada 25 Agustus 2025 dengan melibatkan remaja dusun. Kegiatan berjalan lancar, disertai diskusi interaktif mengenai pola hidup sehat, gizi seimbang, dan risiko menikah di usia terlalu muda.

b. Senam Jantung & Senam Otak

Dilaksanakan pada 16 Agustus 2025 di balai dusun dengan partisipasi tinggi dari lansia dan remaja. Gerakan senam dipandu oleh mahasiswa dengan variasi yang menyenangkan sehingga menambah antusiasme peserta.

c. Pemeriksaan Kesehatan (GCU)

Pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat dilakukan pada 14 Agustus 2025. Hasil pemeriksaan disampaikan langsung kepada warga dan dilengkapi edukasi gaya hidup sehat.

Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian

d. Pelatihan pengolahan singkong menjadi produk olahan seperti caramel singkong dilaksanakan pada 24 Agustus 2025. Ibu-ibu PKK dan KWT sangat antusias mencoba langsung proses pengolahan.

e. Bimbingan Belajar dan Mengajar Ngaji

Dilaksanakan rutin selama periode KKN (6–31 Agustus 2025) dengan pembagian kelompok belajar sesuai tingkat sekolah. Anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

f. Penyuluhan Bullying & Keamanan Data Diri

Diselenggarakan pada 22 Agustus 2025 di SMP Muhammadiyah 1 Temon. Anak-anak menjadi lebih sadar mengenai dampak bullying dan pentingnya menjaga data pribadi.

g. Proker Lingkungan: Pembuatan Plang Sampah

Dilaksanakan pada 27 Agustus 2025 bersama warga dusun, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah.

2. Faktor Pendukung

a. Dukungan Perangkat Desa dan Dukuh

Dukuh Salam 3 memberikan izin dan mendukung penuh pelaksanaan seluruh kegiatan.

b. Partisipasi Aktif Warga

Antusiasme tinggi dari ibu-ibu PKK, karang taruna, dan anak-anak memudahkan pelaksanaan program.

c. Fasilitas yang Memadai

Adanya balai dusun yang dapat digunakan untuk senam, penyuluhan, dan bimbingan belajar.

d. Kerja Sama yang Solid

Kolaborasi antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan warga membuat koordinasi lebih efektif.

3. Kendala

a. Keterbatasan Waktu

Program KKN hanya berlangsung 1 bulan sehingga beberapa kegiatan harus dipadatkan.

b. Kehadiran Peserta yang Fluktuatif

Sebagian remaja tidak selalu hadir pada penyuluhan atau bimbingan belajar karena kesibukan sekolah.

c. Peralatan Pemeriksaan Terbatas


Alat GCU terbatas sehingga proses pemeriksaan berlangsung lebih lama.

d. Keterbatasan Tenaga Instruktur

Mahasiswa KKN harus membagi waktu antara beberapa program sehingga kader lokal perlu dilatih agar dapat melanjutkan program senam.1


C. Tahapan Penyelesaian Kegiatan


No	Bidang Program Kerja	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Partisipasi Mitra	Kendala Dan Cara Mengatasi	Rencana Tindak Lanjut
1.	Kesehatan dan Lingkungan Hidup Edukasi Pra Nikah “Bahaya Stunting”	Pencapaian: 1. Metode pelaksanaan kegiatan: ✓ Sosialisasi dan edukasi kepada remaja serta calon pengantin tentang risiko menikah muda dan dampaknya. ✓ Memberikan materi dan pamflet. 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 25 Agustus 2025. Jam 19.30 – 21.00 diposko KKN 30 3. Sasaran:	Karang taruna	Kendala: Kurangnya partisipasi remaja yang hadir. Mengatasinya: menghubungi remaja secara langsung melalui tokoh Masyarakat/ karang taruna, membuat undangan resmi.	Melakukan edukasi dan pembagian leaflet yang berisi informasi mendalam tentang Edukasi Pra Nikah

		<p>Remaja</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN kelompok 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Peserta memahami pentingnya perencanaan pernikahan sehat untuk mencegah stunting</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/remaja-sehat-generasi-kuat-bersama.html</p>			
2.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup</p> <p>Pemeriksaan <i>Five Time Sit To Stand</i> (Kekuatan Otot dan Keseimbangan).</p>	<p>Pencapaian:</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan:</p> <p>Persiapan: Kursi tanpa sandaran tangan, stopwatch, lembar hasil, ruangan aman.</p> <p>Posisi awal: Peserta duduk tegak, tangan menyilang di dada, kaki menapak lantai.</p>	Kader kesehatan	<p>Kendala: Sebagian lansia kesulitan memahami instruksi dan merasa cemas saat tes.</p> <p>Mengatasinya: Memberikan contoh langsung oleh tim KKN serta</p>	<p>Mempromosikan dan mengajak lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan tersebut mencari dukungan dana dari sponsor dan peminjaman alat</p>

		<p>Instruksi: Berdiri dan duduk sebanyak 5 kali secepat mungkin tanpa bantuan tangan.</p> <p>Pelaksanaan: Waktu dihitung sejak aba-aba “Mulai” hingga selesai duduk pada repetisi ke-5.</p> <p>Penilaian: ≤ 12 detik = baik 13–16 detik = cukup ≥ 17 detik = kurang/ada gangguan</p> <p>2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 9 Agustus 2025. Jam 09.00 – 11.00 Depan Basecamp Karang Taruna</p> <p>3. Sasaran: Lansia</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Dari pemeriksaan FTSTS pada lansia di Dusun Salam 3, sebagian besar peserta dapat menyelesaikan tes dengan baik (≤ 12 detik), menunjukkan</p>	pendampingan kader kesehatan agar lansia lebih percaya diri.	
--	--	--	--	--


		<p>kekuatan otot tungkai dan keseimbangan yang masih cukup baik. Beberapa lansia memerlukan waktu lebih lama (≥ 17 detik), menandakan adanya penurunan kekuatan otot dan keseimbangan sehingga perlu diberikan edukasi serta latihan fisik sederhana untuk pencegahan risiko jatuh.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/cegah-jatuh-sejak-dini-skrining_27.html</p>			
3.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup Pemeriksaan GCU</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melakukan pemeriksaan (gula darah, Kolesterol, dan asam urat) 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 14 Agustus 2025 Jam 09.00 – 12.00 	Kader Posyandu	<p>Kendala: Biaya pembeli alat dan strip GCU cukup tinggi.</p> <p>Mengatasinya: mencari dukungan dana dari sponsor dan</p>	Melanjutkan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara berkala bekerja sama dengan puskesmas atau posyandu, serta memberikan

		<p>Posko KKN 30</p> <p>3. Sasaran: Lansia</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Menyampaikan hasil pemeriksaan untuk pasien mengetahui kondisi kesehatannya secara dini</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/sehat-itu-investasi-kiprah-kkn-30_27.html</p>		peminjaman alat	edukasi pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.
4.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup</p> <p>Senam jantung</p>	<p>Pencapaian:</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Senam jantung yang diikuti oleh masyarakat dan kader</p> <p>2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 16 Agustus 2025 Jam 06.00 – 07.00 Depan Posko KKN 30</p>	Kader Posyandu, ikut serta aktif dalam pelaksanaan kegiatan.	<p>Kendala: Melaksanakan senam secara rutin bersama kader posyandu untuk meningkatkan kebugaran masyarakat serta mengintegrasikan dengan</p>	Melaksanakan senam secara rutin bersama kader posyandu untuk meningkatkan kebugaran masyarakat serta mengintegrasikan dengan kegiatan

		<p>3. Sasaran: Lansia</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Antusiasme tinggi, kesehatan jantung lebih terjaga</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/merdeka-bergerak-merdeka-sehat-cerita.html</p>		<p>kegiatan posyandu lansia.</p> <p>Mengatasinya: Melatih kader lokal agar dapat menjadi instruktur tambahan</p>	<p>posyandu lansia</p>
5.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup Senam Otak</p>	<p>Pencapaian:</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Pelaksanaan senam otak bersama masyarakat/ lansia</p> <p>2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 16 Agustus 2025 09.00 – 10.00 Depan Posko KKN 30</p> <p>3. Sasaran: Lansia</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa kkn 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan:</p>	<p>Kader Posyandu, ikut serta aktif dalam pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>Kendala: Beberapa peserta belum terbiasa dengan gerakan sehingga perlu bimbingan lebih</p> <p>Mengatasinya: Mengadaan pelatihan gerakan dasar secara bertahap</p>	<p>Melaksanakan senam otak secara rutin bersama kader posyandu pada kegiatan posyandu lansia, sekaligus memberikan edukasi manfaat senam otak bagi kesehatan fisik dan daya ingat.</p>


		<p>Peserta lebih bersemangat dan daya ingat terstimulasi</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/senam-otak-bersama-ibu-ibu-pkk-sehat.html</p>			
6.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup Pembuatan Peta Kawasan</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Survei Lapangan dan pemetaan wilayah 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 28 Agustus 2025 Jam 16.00 – 16.30 Posko KKN 30 3. Sasaran: Warga 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30 5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Produk berupa bingkai peta 6. Foto kegiatan: 	<p>Pak dukuh ikut serta dalam memberikan Informasi wilayah.</p>	<p>Kendala: Pengeditan bingkai dan pemasangannya.</p> <p>Mengatasinya: Analisis dan identifikasi bagian peta, komunikasi dengan pihak terkait.</p>	<p>Menyelesaikan pengeditan dan pencetakan peta yang sudah final, kemudian menyerahkan peta kawasan kepada perangkat desa sebagai dokumen arsip dan bahan perencanaan pembangunan.</p>


		<p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/menata-ruang-merangkai-cerita-peta.html</p>			
7.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup Proker Besar “Papan Sampah” setiap pedukuhan</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Membuat plang sampah setiap tentang proses penguraian sampah 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 28 Agustus 2025 Jam 13.00 – 16.00 Posko KKN 30 3. Sasaran: Warga 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30 5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Produk Plang sampah 6. Foto kegiatan: 	<p>Warga dan perangkat pedukuhan mendukung penyediaan lokasi pemasangan plang.</p>	<p>Kendala: Pencarian bahan dan proses pembuatan</p> <p>Mengatasinya: Mendiskusikan dengan pihak terkait (Bapak Dukuh) untuk lokasi pemasangan plang sampah</p>	<p>Melakukan pemasangan plang sampah di setiap pedukuhan serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.</p>
8.	<p>Bidang Perkaderan dan Spritual Mengajar Ngaji</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Mengajar ngaji setiap hari senin dan selasa malam 		<p>Kendala: Sebagian anak – anak kurang fokus dalam mengaji dan</p>	


		<p>kepada anak SD dan SMP</p> <p>2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 11 Agustus 2025 Jam 18.00 – 19.00 Masjid Nur salam 1</p> <p>3. Sasaran: Anak SD dan SMP</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30 dan Ustad</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Anak – anak lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		<p>kebanyakan main</p> <p>Mengatasinya: Setelah mengaji, anak – anak diberikan motivasi untuk belajar agama</p>	
9.	<p>Bidang Ekonomi Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian</p>	<p>Pencapaian:</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Ide pengolahan hasil pertanian (singkong) untuk menjadi produk UMKM</p> <p>2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 24 Agustus 2025 Jam 09.00 – 11.00</p> <p>3. Sasaran: Ibu-ibu</p> <p>4. SDM/Narasumber:</p>		<p>Kendala: Proses pengolahan singkong caramel yang membutuhkan waktu yang lama</p> <p>Mengatasinya: Kerja sama tim yang membuat meminimalisir waktu</p>	

		<p>Mahasiswa KKN 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Ibu – ibu sangat antusias dalam pengolahan singkong caramel dan ibu – ibu cepat memahami cara pengolahannya</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/cemilan-sehat-dari-singkong-resep-bebas.html</p>		<p>pengolahan singkong caramel yang lama</p>	
10.	Bidang Ekonomi Pendataan UMKM	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Pendataan UMKM di pedukuhan salam III, sringkel dan plumbon 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 30 Agustus 2025 3. Sasaran: Warga plumbon, Temon 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa Aisyiyah Yogyakarta 	<p>Kelurahan Plumbon, Temon, Kulon Progo</p>	<p>Kendala: Sebagian warga ada yang menolak untuk di data karena terdapat pajak</p> <p>Mengatasinya: Mendiskusikan dengan kelurahan</p>	<p>Melakukan sosialisasi lanjutan kepada warga mengenai pentingnya pendataan UMKM, menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan pajak, tetapi untuk mendukung pengembangan usaha</p>

		<p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Terdapat 10 UMKM dari pedukuhan salam III, sringkel dan plumbon</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 			<p>masyarakat. Membuat leaflet atau brosur informasi tentang manfaat pendataan UMKM, kemudian dibagikan kepada warga agar lebih percaya dan bersedia didata.</p>
11.	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi Penyuluhan Bullying</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Memberikan materi tentang “Bullying” di SMP Muhammadiyah 1 Temon pada tanggal 22 Agustus 2025 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 22 Agustus 2025 Jam 09.30 – 10.30 SMP Muhammadiyah 1 Temon 3. Sasaran: Siswa dan Siswi 4. SDM/Narasumber: 	<p>Guru pendamping dan mahasiswa KKN</p>	<p>Kendala: Beberapa anak sulit untuk dikondisikan khususnya para siswi</p> <p>Mengatasinya: Mengkondisikan siswa dan siswi untuk lebih aktif dengan games, doorprize dan kerja sama tim mahasiswa KKN</p>	<p>Melakukan penyuluhan lanjutan dengan metode interaktif (diskusi kelompok kecil, simulasi peran), serta menjalin komunikasi dengan guru untuk tindak lanjut pengawasan.</p>

		<p>Mahasiswa KKN 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Anak – anak lebih menyadari tentang dampak dari bullying dan lebih berhati – hati dalam pengucapan dan perlakuan</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/sosialisasi-stop-bullying-jadilah-teman_10.html</p>			
12.	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi Edukasi Keamanan Data Diri dan Autentikasi</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Memberikan materi tentang “Keamanan Data Diri dan Autentikasi” di SMP Muhammadiyah 1 Temon pada tanggal 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 22 Agustus 2025 Jam 08.00 – 09.30 SMP Muhammadiyah 1 Temon 	<p>Guru pendamping dan mahasiswa KKN</p>	<p>Kendala: Siswa dan siswi kurang memperhatikan pemaparan materi. Mengatasinya: Mengkondisikan siswa dan siswi untuk lebih aktif dengan games, doorprize dan kerja sama tim</p>	<p>Melakukan edukasi lanjutan dengan media interaktif (video, poster, simulasi) serta koordinasi dengan guru agar materi keamanan data diri terus diingatkan pada siswa.</p>

		<p>3. Sasaran: Siswa dan Siswi</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN 30</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Siswa dan siswi mengetahui pentingnya menjaga data diri</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>Link blogspot/ media massa: https://kkn30salam.blogspot.com/2025/08/sosialisai-keamanan-data-diri-dan.html</p>		mahasiswa KKN	
13.	Bidang Sosial, Hukum dan Politik Pendataan PK-25	<p>Pencapaian:</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Mendata seluruh warga dusun salam III melalui aplikasi PK- 25</p> <p>2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 8 Agustus 2025 Jam 15.00 – 17.00 Rumah Warga</p> <p>3. Sasaran: Warga</p> <p>4. SDM/Narasumber:</p>	Ibu Dukuh salam 3 dan Mahasiswa KKN 30	<p>Kendala: Aplikasi untuk pendataan tidak bisa di akses</p> <p>Mengatasinya: Mengupdate aplikasi PK-25</p>	Melakukan koordinasi dengan pihak pengembang aplikasi untuk perbaikan, serta membuat cadangan data manual agar pendataan tidak terhambat.

		<p>Mahasiswa KKN 30 dan Ibu Dukuh</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Data seluruh warga dusun salam III tersimpan dan dapat di akses dengan mudah melalui aplikasi PK-25</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 			
14.	<p>Bidang Sosial, Hukum dan Politik</p> <p>Pembuatan Struktur Kepengurusan Kelurahan Plumbon</p>	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Membuat struktur kepengurusan di kelurahan plumbon melalui foto 2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kegiatan: 11 Agustus 2025 Jam 09.00 – 13.00 Kelurahan Plumbon, Temon, Kulon Progo 3. Sasaran: Kepengurusan Kelurahan 4. SDM/Narasumber 5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Mahasiswa KKN Universitas 	Aparatur Kelurahan Plumbon dan mahasiswa KKN	<p>Kendala: Banyaknya pengurus yang sulit untuk di koordinasikan</p> <p>Mengatasinya: Kerja sama kelompok KKN plumbon untuk koordinasi dengan masing-masing dukuh</p>	Melakukan finalisasi struktur kepengurusan dalam bentuk dokumen tertulis dan papan informasi yang dipasang di kelurahan agar lebih mudah diakses warga.

Aisyiyah
Yogyakarta
6. Foto kegiatan:



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 30 di Dusun Salam 3, Desa Plumbon, Kecamatan Temon, secara umum berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari perangkat desa serta partisipasi aktif masyarakat. Berdasarkan analisis situasi, masyarakat memiliki potensi besar di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, namun masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, seperti kurangnya edukasi remaja terkait kesehatan reproduksi dan pencegahan stunting, pemanfaatan potensi lokal yang belum optimal, rendahnya kesadaran menjaga kesehatan terutama pada lansia, serta kurangnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Melalui program KKN, permasalahan tersebut mulai diatasi dengan berbagai kegiatan, antara lain edukasi pra nikah bahaya stunting, pemeriksaan kesehatan (FTSTS dan GCU), senam jantung dan senam otak, penyuluhan bullying dan keamanan data diri, bimbingan belajar dan mengajar ngaji, pelatihan pengolahan hasil pertanian untuk mendukung UMKM, pembuatan plang sampah dan peta kawasan, hingga pendataan PK-25 dan UMKM. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari warga, terutama ibu-ibu PKK, karang taruna, dan anak-anak.

Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, alat pemeriksaan yang terbatas, serta fluktuasi kehadiran peserta, program KKN ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN tidak hanya membantu menjawab permasalahan yang ada, tetapi juga mampu mengoptimalkan potensi lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat di berbagai bidang, serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga dalam mewujudkan desa yang lebih sehat, mandiri, dan berdaya.

B. Saran

1. Program edukasi kesehatan, khususnya pencegahan stunting, kesehatan reproduksi, dan pemeriksaan kesehatan rutin, sebaiknya terus dilanjutkan oleh kader posyandu dan perangkat desa.
2. Kegiatan senam jantung dan senam otak perlu dijadikan agenda rutin posyandu lansia dengan melibatkan kader lokal sebagai instruktur tambahan.
3. Pelatihan pengolahan hasil pertanian perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan pemasaran produk agar UMKM desa lebih berkembang dan mandiri.

4. Penyuluhan di sekolah terkait bullying dan keamanan data diri sebaiknya dilakukan secara periodik bekerja sama dengan guru agar pesan edukasi tetap berkesinambungan.
5. Pengelolaan lingkungan melalui plang sampah dan peta kawasan hendaknya diintegrasikan dalam program desa agar keberlanjutannya terjamin.
6. Perlu adanya sinergi lebih lanjut antara pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi untuk mendukung keberlanjutan program setelah KKN berakhir.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Organisasi Pelaksanaan

1. Ketua Kelompok		
a. Nama	:	Syavira Maeva Patricia
b. NIM	:	2210201126
c. Program Studi	:	S1 Keperawatan
d. Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	:	Anggota Devisi Kesehatan di Himpunan Mahasiswa Keperawatan (HIMIKA)
2. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Ayesha Dwi Aulia
b. NIM	:	2210101123
c. Program Studi	:	S1 Kebidanan
d. Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	:	Panitia Masa Ta'aruf FIKes
3. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Davit Yoga Pratama
b. NIM	:	2210201083
c. Program Studi	:	S1 Keperawatan
d. Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	:	-
4. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Putri Reiniyah Hasan
b. NIM	:	2210201126
c. Program Studi	:	S1 Keperawatan
d. Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	:	-
5. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Munziana
b. NIM	:	2210301034
c. Program Studi	:	S1 Fisioterapi
d. Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	:	-

6. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Nabila Ayu Bakdriyah
b. NIM	:	2210601030
c. Program Studi	:	S1 Manajemen
d. Fakultas	:	Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora
e. Pengalaman Organisasi	:	-
7. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Velda Azalia Khairunnisa
b. NIM	:	2210301013
c. Program Studi	:	S1 Fisioterapi
d. Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	:	Anggota Study Club Fisiopediatri 2024/2025 Sekretaris Study Club Fisiopediatri 2025/2026
8. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Azzahroh Humairoh Pondabo
b. NIM	:	2210801033
c. Program Studi	:	S1 Psikologi
d. Fakultas	:	Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora Pusat Informasi Konseling Mahasiswa
e. Pengalaman Organisasi	:	(PIK-M)
9. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Ina Karlina
b. NIM	:	2211101033
c. Program Studi	:	S1 Arsitektur
d. Fakultas	:	Fakultas Sains dan Teknologi
e. Pengalaman Organisasi	:	Anggota UKM LPTQ (2023) Divisi Keilmuan HIMARS (2023-2024) Divisi Kewirausahaan HIMARS (2024-2025)

10. Anggota Kelompok		
a. Nama	:	Ody Pangestu Wicaksono
b. NIM	:	2211501020
c. Program Studi	:	S1 Teknologi Informasi
d. Fakultas	:	Fakultas Sains dan Teknologi
e. Pengalaman Organisasi	:	-

Lampiran 2. Tabel Peta Lokasi Wilayah Mitra

1. Lokasi

a. Pemerintah Daerah Tingkat 1	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
b. Pemerintah Daerah Tingkat 2	:	Kabupaten Kulon Progo
c. Kecamatan	:	Temon
d. Desa	:	Plumbon, Salam III

2. Peta Wilayah Mitra

Lampiran 3. Dokumentasi dan Pelaksanaan Program kerja

1. Kegiatan Pemeriksaan *Five Time Sit To Stand* (Kekuatan Otot dan Keseimbangan).

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Hasil Pemeriksaan *Five Time Sit To Stand*

Date. _____ Page. _____

Pemeriksaan <i>Five Time Sit To Stand</i>		
Mamu	Usia	Hasil
Banjah	52	(00-13-20) ✓
Eka	49	(00-15-16)
Saminah	67	(00-12-51)
Samirah	56	(00-09-03)

Date.

Page.

Pemeriksaan Five Time Sit to stand

Nama	Usia	Hasil
Sufiyah	70	16 detik
Solarni	65	10 detik
Sutarni	60	14 detik
Supriyatin	78	32 detik

25
9/aset.

Date.

Page.

Pemeriksaan Five Time sit to stand

Nama	Usia	Hasil
Sunarti	64	14
Rostinah	65 56	07
Nuryati C.	56	21 - (13)

2. Kegiatan Pemeriksaan GCU

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Daftar Hadir Kegiatan

DAFTAR HADIR KEGIATAN		NO	
1	INTAN NUR JATIFI	1	[Signature]
2	UMIRAH	2	[Signature]
3	[Signature]	3	[Signature]
4	[Signature]	4	[Signature]
5	[Signature]	5	[Signature]
6	[Signature]	6	[Signature]
7	[Signature]	7	[Signature]
8	[Signature]	8	[Signature]
9	[Signature]	9	[Signature]
10	[Signature]	10	[Signature]
11	[Signature]	11	[Signature]
12	[Signature]	12	[Signature]
13	[Signature]	13	[Signature]
14	[Signature]	14	[Signature]
15	[Signature]	15	[Signature]
16	[Signature]	16	[Signature]
17	[Signature]	17	[Signature]
18	[Signature]	18	[Signature]
19	[Signature]	19	[Signature]
20	[Signature]	20	[Signature]
21	[Signature]	21	[Signature]
22	[Signature]	22	[Signature]
23	[Signature]	23	[Signature]
24	[Signature]	24	[Signature]
25	[Signature]	25	[Signature]
26	[Signature]	26	[Signature]
27	[Signature]	27	[Signature]
28	[Signature]	28	[Signature]
29	[Signature]	29	[Signature]
30	[Signature]	30	[Signature]
31	[Signature]	31	[Signature]
32	[Signature]	32	[Signature]
33	[Signature]	33	[Signature]
34	[Signature]	34	[Signature]
35	[Signature]	35	[Signature]
36	[Signature]	36	[Signature]
37	[Signature]	37	[Signature]

3. Kegiatan Senam Jantung

a. Dokumentasi Kegiatan



4. Kegiatan Senam Otak

a. Dokumentasi Kegiatan



5. Kegiatan Penyuluhan Bullying

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Materi Penyuluhan

Stop Bullying!

Mengenali, Mengatasi, dan Mencegah

"Jadilah teman yang baik, bukan pelaku bullying"

Oleh : Azzahroh Humairoh Pondabo

Apa Itu Bullying?

Tindakan menyakiti orang lain secara sengaja & berulang
 * Bisa berupa kata-kata, perbuatan, atau media sosial
 * Dilakukan berulang, membuli, mengancam, mengintimidasi & mengganggu

Bentuk fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying.



Dampak Bullying

Salah Rasa
 Pelaku cenderung merasa diri lebih unggul sosial karena tidak ada rival.

Prevalensi Akutansi Psikologis
 Korban sering merasa berkecemasan dan takut berinteraksi di kelas.

Masalah Psikologis
 Korban mengalami kecemasan, depresi, dan penurunan kepercayaan diri.

Prevalensi Eksistensi Fisik
 Korban lebih sering sakit, absen, dan mengalami penurunan prestasi belajar.



Jenis-Jenis Bullying

Fisik: Memukul, menendang, memancing.

Sosial: Mengucilkan, mengabaikan teman.

Verbal: Mengucilkan, mengintimidasi, menghina.

Cyberbullying: Bullying melalui media sosial atau platform online.



Dampak Bullying

Bagi Korban
 Rasa takut, rasa percaya diri rendah.

Bagi Korban
 Rasa malu, rasa takut, rasa sedih.

Bagi Pelaku
 Dapat merasa lebih percaya diri.



Tanda-Tanda Peserta Didik Mengalami Bullying

Perubahan Sikap
 Perubahan sikap yang drastis, perubahan pola komunikasi yang signifikan.

Perubahan Perilaku
 Tidak ingin berinteraksi dengan teman-teman.

Perubahan Fisik
 Luka-luka, memar, yang tidak dapat dijelaskan.

Perubahan Perilaku
 Tidak ingin berinteraksi dengan teman-teman.

Perubahan Fisik
 Luka-luka, memar, yang tidak dapat dijelaskan.

Dampak Jangka Panjang

Gejala-gejala kesehatan mental termasuk PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder), depresi, dan kecemasan.

Perubahan Perilaku: Pelaku dapat mengalami perubahan perilaku yang signifikan.

Perubahan Perilaku: Korban dapat mengalami perubahan perilaku yang signifikan.

Cara-cara menghentikan bullying

- ☑️ Hindari diri → lapor guru/orang tua
- ☑️ Jelaskan alasan dengan baik
- ☑️ Bekerja sama dengan teman
- ☑️ Jangan balas dendam
- ☑️ Bangun percaya diri
- ☑️ Bantu korban lainnya

Mengapa orang membully?

Tindakan Sosial
 Melakukan untuk mendapat perhatian atau menunjukkan kekuasaan atau untuk menunjukkan identitas kelompok.

Perilaku Individu
 Pelaku ingin menunjukkan kekuasaan atau untuk menunjukkan identitas kelompok.

Kurangnya Empati
 Tidak memiliki kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.

Perilaku Kelompok
 Melakukan untuk menunjukkan kekuasaan atau untuk menunjukkan identitas kelompok.



7. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Daftar Hadir Kegiatan

Perkuliahan Rutin PKK Di Salsab 3
Minggu 24 Agustus 2025
TANDA TANGAN

NO URUT	NAME	TANDA	TANGAN
1	Mr. Vojano	1. [Signature]	1. [Signature]
2	" Salsab	2. [Signature]	2. [Signature]
3	" Siti Hashim	3. [Signature]	3. [Signature]
4	" Syarif Dzulqarnain	4. [Signature]	4. [Signature]
5	" Nur Hafidha	5. [Signature]	5. [Signature]
6	" Kamalisah	6. [Signature]	6. [Signature]
7	" Salsab	7. [Signature]	7. [Signature]
8	" Suhair & Niala	8. [Signature]	8. [Signature]
9	" Sulardi	9. [Signature]	9. [Signature]
10	" Umarah	10. [Signature]	10. [Signature]
11	" M. Rizki Kiki	11. [Signature]	11. [Signature]
12	" Tentrem	12. [Signature]	12. [Signature]
13	" Syarifah	13. [Signature]	13. [Signature]
14	" Nurani	14. [Signature]	14. [Signature]
15	" Falya EM	15. [Signature]	15. [Signature]
16	" Ti. Subiantoro	16. [Signature]	16. [Signature]
17	" Marni	17. [Signature]	17. [Signature]
18	" Muqirah	18. [Signature]	18. [Signature]
19	" Sofia Nurul	19. [Signature]	19. [Signature]
20	" Nurul Sumarwati	20. [Signature]	20. [Signature]
21	" Mr. Chikriani T	21. [Signature]	21. [Signature]
22	" Eka Rupa	22. [Signature]	22. [Signature]
23	" Berdipu	23. [Signature]	23. [Signature]
24	" Intar	24. [Signature]	24. [Signature]
25	" Rini S	25. [Signature]	25. [Signature]
26	" Siti Harizanti	26. [Signature]	26. [Signature]
27	" Siti Wahyuningstih	27. [Signature]	27. [Signature]
28	" Samudra	28. [Signature]	28. [Signature]
29	" Syavira (KKK)	29. [Signature]	29. [Signature]
30	" Azimiah (KKK)	30. [Signature]	30. [Signature]
31	" Rafiah	31. [Signature]	31. [Signature]
32	" Ika Karina (KKK 30)	32. [Signature]	32. [Signature]
33	" Pupi Reimyah (KKK 30)	33. [Signature]	33. [Signature]
34	" Wisdom	34. [Signature]	34. [Signature]

8. Kegiatan Edukasi Pra Nikah “Bahaya Stunting”

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Undangan



c. Materi Edukasi



9. Kegiatan Pembuatan Peta Kawasan

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Pembuatan



10. Kegiatan Proker Besar Pendataan UMKM

a. Dokumentasi Kegiatan





11. Kegiatan Proker Besar “Papan Sampah” Setiap Pedukuhan

a. Dokumentasi Kegiatan



b. Pembuatan



12. Kegiatan Proker Besar Pembuatan Struktur Kepengurusan Kelurahan Plumbon

a. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 4. Laporan Pengeluaran Dana

A. Dana Pemasukan

No	Dana pemasukan	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Kampus UNISA	67 %	Rp. 750.000
2	Iuran kelompok	33 %	Rp. 371.000
Total			Rp. 1.121.000

B. Dana pengeluaran

No	Program Kerja	Frekuensi	Pengeluaran	Harga
1.	Kesehatan dan Lingkungan Hidup			
	Edukasi Pra Nikah “Bahaya Stunting”	1x	Print Leaflet	Rp. 25.000,00
			Snack konsumsi	Rp. 38.000,00
			Total: Rp. 63.000,00	
	Senam otak	1x	Door prize	Rp. 8.500,00
				Total: Rp. 8.500,00
	Senam jantung	1x	Door prize	Rp. 8.500,00
				Total: Rp. 8.500,00
	Pemeriksaan GCU	1x	Alat GCU	Rp. 365.000,00
			Snack posyandu	Rp. 70.000,00
			Cleo 2 dus	Rp. 46.000,00
			Gula pasir	Rp. 10.000,00
			Baterai mic	Rp. 12.000,00
	Total: Rp. 503.000,00			
	Pembuatan Peta Kawasan	1x	Alat dan bahan	Rp. 75.000,00
			Print banner	Rp. 25.000,00
			Total: Rp. 100.000,00	
Proker Besar “Papan Sampah” setiap pedukuhan	1x	Papan kayu	Rp. 40.000,00	
		Kayu balok	Rp. 30.000,00	
		Cat 2	Rp. 46.000,00	
		Kuas	Rp. 9.000,00	
Total: Rp. 125.000,00				
2.	Perkaderan dan Spiritualitas			

	Kolaborasi dengan Pemuda desa dalam memperingati hari Kemerekaan RI	1x	Amplop dana	Rp. 200.000,00
				Total: Rp. 200.000,00
	Mengajar Ngaji	10x	-	Rp. 0,00
				Total: Rp. 0,00
3.	Ekonomi			
	Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian	1x	Bahan-bahan singkong caramell	Rp. 68.000,00
				Total: Rp. 68.000,00
	Pendataan UMKM	1x	-	Rp. 0,00
				Total: Rp. 0,00
4.	Pendidikan, Seni Budaya dan Tekonologi Informasi			
	Edukasi Keamanan Data Diri dan Autentikasi	1x	Doorprize	Rp. 20.000,00
				Total: Rp. 20.000,00
	Penyuluhan Bullying	1x	Doorprize	Rp. 20.000,00
				Total: Rp. 20.000,00
5.	Sosial, Hukum dan Politik			
	Pendataan PK-25	1x	-	Rp. 0,00
				Total: Rp. 0,00
	Pembuatan Struktur Kepengurusan Kelurahan Plumbon	1x	Iuran/kelompok KKN Plumbon	Rp. 5.000,00
				Total: Rp. 5.000,00
TOTAL				Rp. 1.121.000,00